

# MODUL LABORATORIUM PENGANTAR AKUNTANSI I

---

EDISI 23



## *Penyusun*

Linda Santioso, SE, M.Si, Ak., CA.

Verawati, SE, M.Ak, Ak., CA.

---



LABORATORIUM AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
FEBRUARI 2015

# MODUL LABORATORIUM PENGANTAR AKUNTANSI I

EDISI 23

NAMA : \_\_\_\_\_  
NIM : \_\_\_\_\_  
KELAS : \_\_\_\_\_  
PENGAJAR : \_\_\_\_\_

## *Penyusun*

Linda Santioso, SE, M.Si, Ak., CA.  
Verawati, SE, M.Ak, Ak., CA.

FAKULTAS EKONOMI  
Universitas Tarumanagara

## *Kontributor*

Seluruh Pengajar Lab. Pengantar Akuntansi I  
Fakultas Ekonomi - Universitas Tarumanagara  
Jakarta

## *Penerbit*

Laboratorium Akuntansi  
Fakultas Ekonomi – Universitas Tarumanagara  
Jl. Tanjung Duren Utara No. 1  
Jakarta 11470



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kasih dan pimpinannya kami dapat menyelesaikan Modul Laboratorium Pengantar Akuntansi I, Edisi kedua puluh tiga, S1 Akuntansi dan S1 Manajemen. Modul ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa/i untuk lebih memahami dan menerapkan konsep-konsep yang diperoleh pada mata kuliah Pengantar Akuntansi I.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan modul ini. Khususnya kepada teman-teman pengajar Lab. Pengantar Akuntansi I Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan saran dan masukan yang berarti dalam penyusunan modul ini.

Kami menyadari bahwa modul ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap setiap ide dan saran untuk meningkatkan kualitas modul ini pada edisi selanjutnya. Akhir kata, kami berharap modul ini dapat berguna untuk seluruh pengajar dan mahasiswa/i yang mengambil mata kuliah ini.

Februari 2015

FAKULTAS EKONOMI  
Universitas Tarumanagara

Tim Penyusun





## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
PENDAHULUAN .....	iii
Modul 1 Accounting in Action .....	1
Modul 2 The Recording Process for Service Business .....	4
Modul 3 Adjusting the Accounts for Service Business.....	21
Modul 4 Worksheet for Service Business .....	26
Modul 5 Financial Statement for Service Business .....	29
Modul 6 Completing the Accounting Cycle for Service Business .....	32
Modul 7 The Recording Process for Merchandising Operations .....	35
Modul 8 Adjusting the Accounts for Merchandising Operations .....	43
Modul 9 Completing the Accounting Cycle for Merchandising Operations.....	46
Modul 10 FIFO and Average .....	48
Modul 11 Gross Profit Method .....	52
Modul 12 Retail Inventory Method .....	54
Modul 13 Petty Cash .....	56
Modul 14 Bank Reconciliation .....	57
Modul 15 Aging Schedule .....	61
Modul 16 Notes Receivable .....	65





## PENDAHULUAN

### A. Deskripsi dan Materi

Mata kuliah ini merupakan bagian dari mata kuliah Pengantar Akuntansi I. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan kemampuan memahami praktek akuntansi dasar melalui soal-soal latihan dalam modul.

### B. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini dan mempelajari semua materi yang ada, mahasiswa/i diharapkan dapat memahami dan menerapkan berbagai konsep dalam Pengantar Akuntansi I yang terdiri dari:

1. *Accounting in Action*
2. *The Recording Process for Service Business*
3. *Adjusting the Accounts for Service Business*
4. *Worksheet for Service Business*
5. *Financial Statement for Service Business*
6. *Completing the Accounting Cycle for Service Business*
7. *The Recording Process for Merchandising Operations*
8. *Adjusting the Accounts for Merchandising Operations*
9. *Completing the Accounting Cycle for Merchandising Operations*
10. *FIFO and Average*
11. *Gross Profit Method*
12. *Retail Inventory Method*
13. *Petty Cash*
14. *Bank Reconciliation*
15. *Aging Schedule*
16. *Notes Receivable*

### C. Kegiatan Belajar

Kegiatan perkuliahan dilakukan dalam berbagai bentuk untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

1. Membaca bacaan yang relevan sebelum perkuliahan dimulai. Teori dan soal-soal yang ada dalam modul ini hanya sebagian dari materi yang diajarkan di mata kuliah teori.
2. Presentasi dari pengajar tentang berbagai konsep dan permasalahan yang berkaitan dengan pokok bahasan.
3. Latihan, mahasiswa diwajibkan untuk mengerjakan seluruh latihan yang terdapat di dalam modul baik mandiri maupun berkelompok sesuai dengan petunjuk pengajar.
4. Tugas, mahasiswa diwajibkan untuk mengerjakan tugas mandiri di rumah. Bentuk tugas dapat berupa latihan sesuai pokok bahasan atau bentuk lainnya sesuai instruksi pengajar.





5. Ujian, dimaksudkan untuk mengukur kemampuan mahasiswa menerapkan berbagai konsep yang dibahas atau untuk memperdalam pemahaman tentang suatu konsep tertentu.

#### D. Buku Referensi

- Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, and Donald E. Kieso. (2011). *Financial Accounting. IFRS Edition*. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, and Donald E. Kieso. (2013). *Financial Accounting, IFRS Edition. 2nd Edition*. USA: John Wiley & Sons, Inc.

#### E. Evaluasi

Hasil belajar mahasiswa akan dievaluasi dari jumlah kehadiran, partisipasi di kelas, tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Besarnya persentase nilai Lab. Pengantar Akuntansi I terhadap nilai akhir mata kuliah Pengantar Akuntansi I adalah 20%. Bobot masing-masing komponen penilaian adalah sebagai berikut:

Kehadiran	: 0% (minimum 75%)
Partisipasi di kelas dan tugas	: 30% (nilai maksimum 100)
Ujian Tengah Semester (UTS)	: 30%
Ujian Akhir Semester (UAS)	: 40%

Hasil penilaian akhir mata kuliah Lab. (20%) akan digabung dengan hasil penilaian akhir mata kuliah teori (80%), dan hasil penjumlahan keduanya akan menghasilkan nilai komprehensif.

FAKULTAS EKONOMI  
Universitas Tarumanagara





## F. Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

SAP untuk Lab. Pengantar Akuntansi 1 adalah sebagai berikut:

Tatap Muka	Modul	Materi
1		Introduction
2	1	Accounting in Action
3	2	The Recording Process for Service Business
4	3	Adjusting the Accounts for Service Business
5	4	Worksheet for Service Business
6	5	Financial Statement for Service Business
7	6	Completing the Accounting Cycle for Service Business
<b>Ujian Tengah Semester</b>		
8	7	The Recording Process for Merchandising Operations
8	8	Adjusting the Accounts for Merchandising Operations
9	9	Completing the Accounting Cycle for Merchandising Operations
9	10	FIFO and Average
10	11	Gross Profit Method
10	12	Retail Inventory Method
11	13	Petty Cash
11	14	Bank Reconciliation
12	15	Aging Schedule
13	16	Notes Receivable
<b>Ujian Akhir Semester</b>		

FAKULTAS EKONOMI  
Universitas Tarumanagara



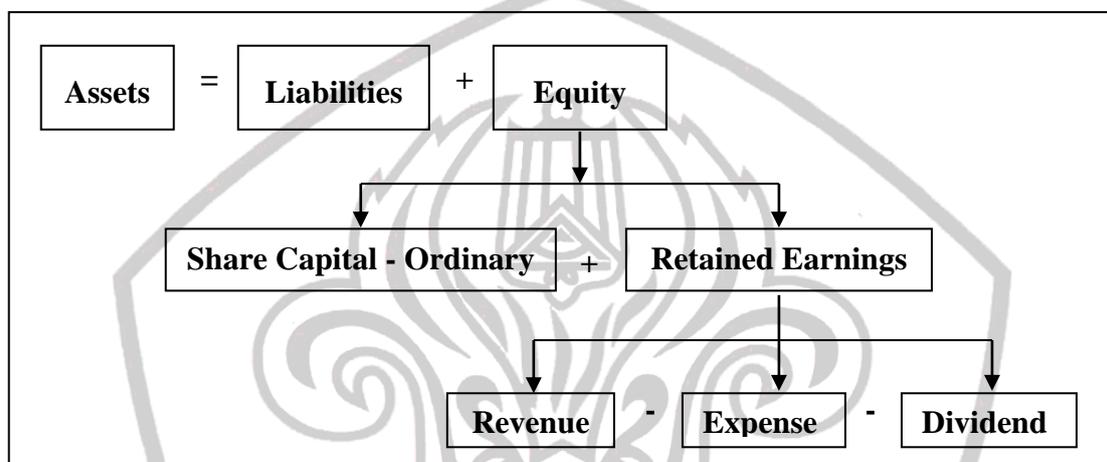


## MODUL 1 ACCOUNTING IN ACTION

### A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat memahami dampak transaksi bisnis dalam persamaan akuntansi.

### B. Landasan Teori



#### **ASSETS**

Adalah item-item fisik (berwujud) atau hak-hak (tidak berwujud) yang memiliki nilai dan dimiliki oleh suatu entitas bisnis. Suatu entitas bisnis menggunakan asetnya untuk melakukan aktivitas seperti produksi dan penjualan. Karakteristik umum yang dimiliki oleh seluruh aset adalah kapasitas untuk menyediakan jasa atau keuntungan di masa yang akan datang.

#### **LIABILITIES**

Adalah hutang dan kewajiban kepada pihak luar atau kreditur. Suatu entitas bisnis biasanya meminjam uang dan membeli persediaan secara kredit. Aktivitas ekonomi ini menimbulkan beberapa macam hutang (*payable*) seperti *accounts payable*, *notes payable*, *wages payable*, dan lain-lain.

#### **EQUITY**

Adalah hak pemilik atas *aset-aset* perusahaan. *Equity* pada umumnya terdiri dari:

- *Share Capital–Ordinary* yang biasa dijual oleh perusahaan untuk memperoleh dana.
- *Retained Earnings* yang ditentukan oleh *Revenues*, *Expenses* dan *Dividends*.





### C. Soal

Dota Co. merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi. Berikut adalah transaksi yang terjadi selama bulan Agustus 2014:

- Aug 02 Dota Co. menginvestasikan uang tunai senilai \$400,000 untuk mendapatkan saham biasa dengan nilai yang sama.
- Aug 07 Membeli sebuah kendaraan senilai \$200,000, dengan membayar uang tunai sebesar 45% dan sisanya dibayar kemudian.
- Aug 09 Menerima order Invoker Corp. senilai \$10,000 di mana Dota Co. telah memberikan jasa sebesar 10% dari nilai order pada saat yang bersamaan.
- Aug 11 Dota Co. membayar premi asuransi ke Krobelus Co. senilai \$20,000 dengan masa manfaat 2 tahun.
- Aug 12 Melunasi utang Tinker Co. senilai \$205,000 tertanggal 28 Juli 2014 ketika membeli sebuah mesin.
- Aug 15 Menerima order dari Barathum Co. senilai \$50,000, di mana perusahaan telah menerima uang muka 25%.
- Aug 18 Menyelesaikan order Invoker Corp. dan menerima pembayaran 60% dari nilai order, sedangkan sisanya akan dilunasi pada akhir bulan.
- Aug 22 Membeli perlengkapan kantor senilai \$1,500 secara kredit.
- Aug 25 Memasang iklan di sebuah koran dengan mengeluarkan uang tunai \$2,500. Iklan tersebut akan diterbitkan pada tanggal 28 Agustus.
- Aug 28 Menerima pelunasan piutang Raigor Corp. sebesar \$7,850.
- Aug 29 Membeli peralatan senilai \$11,000 di mana 25% akan dibayar bulan depan dan sisanya dibayar tunai.
- Aug 31 Membayar gaji karyawan sebanyak 15 orang dengan total biaya \$15,000 dan membayar beban listrik, air, dan telepon masing-masing sebesar \$1,250.
- Aug 31 Membagikan deviden tunai kepada pemegang saham sebesar \$3,000.

**Diminta:**

Buatlah persamaan akuntansi untuk seluruh transaksi diatas!





## D. Tugas

Most Co. adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa. Berikut ini adalah transaksi yang terjadi selama tahun 2013:

- Jan 05 Rara menginvestasikan uang tunai sebesar \$200,000 untuk memperoleh saham biasa dengan nilai yang sama.
- Feb 10 Menyewa sebuah ruko untuk jangka waktu 2 tahun senilai \$4,800.
- Mar 08 Menerima order pembuatan baju seragam dari Talent School senilai \$5,000.
- Apr 06 Menyelesaikan order tanggal 8 Maret 2013 namun belum diterima pelunasannya.
- May 09 Membeli perlengkapan senilai \$1,000 secara kredit yang pelunasannya dilakukan pada bulan berikutnya.
- Jun 11 Star Co. memberikan uang muka sebesar 50% untuk order senilai \$150,000.
- Jul 15 Membayar biaya perawatan mesin dan peralatan sebesar \$4,500.
- Aug 07 Menyelesaikan order dari Star Co.
- Sept 19 Most Co. mengasuransikan mesinnya selama 2 tahun senilai \$240.
- Oct 03 Menerima pelunasan dari Star Co. sebesar 25% dari nilai order.
- Nov 14 Menyelesaikan order pembuatan baju dari Train Co. senilai \$1,000 namun belum diterima pelunasannya.
- Dec 29 Most Co. membagikan deviden tunai sebesar \$2,500.

**Diminta:**

Buatlah persamaan akuntansi untuk seluruh transaksi di atas!





## MODUL 2

### THE RECORDING PROCESS FOR SERVICE BUSINESS

#### A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat:

1. Menjurnal transaksi-transaksi untuk perusahaan jasa.
2. Melakukan posting dari jurnal ke buku besar.

#### B. Landasan Teori

*Account* (perkiraan) adalah catatan akuntansi yang menunjukkan kenaikan atau penurunan pada item tertentu. *Account* mempunyai dua sisi yaitu sisi debit (kiri) dan sisi credit (kanan). *Normal balance of an account* terletak pada sisi dimana kenaikan atas account tersebut dicatat.

#### NORMAL BALANCE OF ACCOUNT

	Increase (Saldo Normal)	Decrease
Assets	Debit	Credit
Liabilities	Credit	Debit
Equity:		
• Share Capital-Ordinary	Credit	Debit
• Retained Earnings	Credit	Debit
• Dividends	Debit	Credit
Revenues	Credit	Debit
Expenses	Debit	Credit

Tiga langkah dasar dalam proses pencatatan adalah:

1. Analisa efek dari transaksi terhadap perkiraan.
2. Masukkan informasi dari transaksi ke dalam *journal*.
3. Pindahkan informasi dalam *journal* ke *ledger* (*posting*).

*Journal* (jurnal) adalah catatan akuntansi dimana transaksi dicatat secara kronologis. *Ledger* (buku besar) adalah kumpulan perkiraan. *Chart of accounts* berisi perkiraan dan nomor perkiraan yang mengidentifikasi letak setiap perkiraan dalam buku besar. Untuk memeriksa apakah saldo debit dan credit sama setelah posting, dapat membuat *trial balance* (neraca saldo), yaitu daftar perkiraan dan saldonya pada suatu waktu tertentu.





### C. Soal

Rave Co. adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Berikut adalah neraca saldo setelah penutupan Rave Co. per 31 Mei 2014 (dalam Rupiah):

Cash	16.000.000
Account Receivable	13.500.000
Supplies	5.400.000
Prepaid Insurance	5.500.000
Machine	25.000.000
Accumulated Depreciation – Machine	5.000.000
Equipment	6.000.000
Accumulated Depreciation – Equipment	1.000.000
Vehicle	90.000.000
Accumulated Depreciation – Vehicle	8.000.000
Account Payable	12.000.000
Unearned Service Revenue	900.000
Salaries Payable	9.000.000
Interest Payable	???
Bank Loan (6% p.a)	34.000.000
Share Capital – Ordinary	60.000.000
Retained Earnings	???

Transaksi yang terjadi pada Rave Co. selama bulan Juni 2014 adalah sebagai berikut:

- Juni 01 Menerima Rp10.000.000 dari para pemegang saham.
- Juni 02 Rave Co. membayar uang sewa untuk 1 tahun sebesar Rp12.000.000 dimana dicatat dengan pendekatan nominal.
- Juni 04 Membeli tambahan perlengkapan senilai Rp3.500.000 dimana 50% nya dibayar tunai dan sisanya secara kredit.
- Juni 05 Melunasi hutang gaji dan hutang bunga selama bulan Mei 2014.
- Juni 09 Menyelesaikan order dari Copsy Co. Order tersebut senilai Rp3.000.000 dan telah diterima uang muka 30% dari nilai order tersebut pada bulan Mei 2014.
- Juni 11 Menerima order dari Mrs. Smith senilai Rp3.000.000 dan diterima uang muka 10% dari nilai order.
- Juni 13 Membeli sebuah peralatan seharga Rp10.000.000 secara kredit.
- Juni 15 Menerima order senilai Rp5.600.000 dari Sister Co.
- Juni 18 Membayar hutang atas pembelian perlengkapan.
- Juni 21 Menyelesaikan order dari Mrs. Smith dan diterima sisa pembayarannya.
- Juni 23 Menyelesaikan order dari Sister Co.
- Juni 24 Membayar 50% hutang atas pembelian peralatan.
- Juni 27 Melunasi sisa hutang pembelian peralatan.
- Juni 30 Membayar deviden tunai sebesar Rp2.250.000.





### Chart of Accounts

110	Cash	220	Bank Loan
111	Accounts Receivable	310	Share Capital-Ordinary
112	Supplies	320	Retained Earnings
113	Prepaid Insurance	330	Dividends
114	Prepaid Rent	340	Income Summary
120	Machine	410	Service Revenue
120.1	Accumulated Depreciation-Machine	510	Utilities Expense
121	Equipment	511	Supplies Expense
121.1	Accumulated Depreciation-Equipment	512	Salaries Expense
122	Vehicle	513	Rent Expense
122.1	Accumulated Depreciation-Vehicle	514	Insurance Expense
210	Accounts Payable	515	Depreciation Expense-Machine
211	Unearned Service Revenue	516	Depreciation Expense-Equipment
212	Salaries Payable	517	Depreciation Expense-Vehicle
213	Utilities Payable	701	Interest Expense
214	Interest Payable		

#### Diminta:

1. Buatlah seluruh jurnal untuk mencatat transaksi di atas (pembulatan ke satuan terdekat)!
2. Buatlah dan lengkapilah buku besar untuk setiap akun pada Chart of Accounts!

FAKULTAS EKONOMI  
Universitas Tarumanagara











No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance





No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance





No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance





No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance





No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance





No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance





No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance





No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance





No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance

No.

Date	Explanation	Ref	Debit	Credit	Balance





## D. Tugas

Celtics Co. adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa desain interior yang memulai usahanya pada tanggal 1 Maret 2010. Berikut disajikan Trial Balance Celtics Co. pada tanggal 1 Oktober 2012 (dalam Rupiah):

Celtics Co.  
Trial Balance  
October 1<sup>st</sup>, 2012

Cash	34,526,000
Accounts Receivable	22,474,000
Supplies	13,960,000
Prepaid Rent	19,500,000
Prepaid Insurance	9,600,000
Vehicle	275,000,000
Accumulated Depreciation – Vehicle	32,600,000
Equipment	170,000,000
Accumulated Depreciation – Equipment	14,250,000
Accounts Payable	40,460,000
Unearned Service Revenue	16,000,000
Salaries Payable	21,500,000
Interest Payable	1,000,000
Utilities Payable	5,250,000
Bank Loan (??)	150,000,000
Share Capital – Ordinary	115,000,000
Retained Earnings	??

Transaksi yang terjadi selama Oktober 2012 adalah sebagai berikut:

- Oct 01 Friends Co. dan Sonic Co. melunasi hutangnya kepada Celtics Co. dengan total pelunasan yang diterima Celtics Co. sebesar Rp20.675.000 dimana Rp14.795.000 merupakan pelunasan dari Sonic Co.
- Oct 05 Perusahaan membayar tagihan listrik, air, dan telepon serta bunga atas hutang bank pada hari yang sama.
- Oct 06 Wooden Co. meminta jasa desain dari Celtics Co. dengan membayar uang muka sebesar Rp2.500.000 yang merupakan 16% dari total pembayarannya.
- Oct 09 Celtics Co. melakukan pembelian perlengkapan kepada Goldbook Co. sebesar Rp12.800.000 secara kredit.
- Oct 11 Celtics Co. telah menyelesaikan jasa atas permintaan dari Wooden Co. Celtics Co. menerima pelunasan sebesar 70% dari total pembayaran.
- Oct 18 Perusahaan melunasi hutangnya kepada Flowers Co. sebesar 60% dari total hutang perusahaan. Sementara sisanya merupakan hutang kepada Papers Co. sebesar 25% dan sisanya kepada Colors Co. dibayarkan 2 hari kemudian.
- Oct 22 Pembayaran deviden kepada pemegang saham sebesar Rp3.417.500.





- Oct 25 Celtics Co. menerima jasa desain dari Office-One Co. dengan menerima pembayaran 30% dari total pendapatan yaitu Rp48.000.000 yang mulai dikerjakan tanggal 28 Oktober 2012.
- Oct 27 Perusahaan menyelesaikan pekerjaan pesanan dari Parkland Co. senilai Rp52.100.000.
- Oct 28 Perusahaan membeli 3 unit perangkat komputer dengan harga @ Rp6.250.000 yang mana perusahaan membayar 1/8 dari total pembelian.
- Oct 30 Perusahaan menerima tagihan bulan Oktober dari PLN, PDAM, dan Telkom sebesar Rp6.150.000.

**Diminta:**

Buatlah jurnal umum yang diperlukan!





## MODUL 3

# ADJUSTING THE ACCOUNTS FOR SERVICE BUSINESS

### A. Tujuan Intruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat mencatat dan melakukan posting jurnal penyesuaian untuk perusahaan jasa.

### B. Landasan Teori

#### ***THE MATCHING PRINCIPLES***

*Time Period Assumption: the economic life of business is divided into artificial time periods.* Dengan menggunakan *accounting period concepts*, akuntan harus menentukan pendapatan dan beban suatu periode yang harus dilaporkan.

***Cash Basis:*** Pendapatan dan beban dilaporkan pada periode diterimanya atau dibayarkannya.

***Accrual Basis:*** Pendapatan dan beban dilaporkan pada periode terjadinya.

*Cash Basis Accounting* seringkali mengakibatkan kesalahan interpretasi dalam laporan keuangan dan tidak sesuai dengan *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Oleh karena itu, *cash basis accounting* tidak digunakan dalam perusahaan menengah dan besar.

#### ***TYPES OF ADJUSTING ENTRIES***

Untuk melaporkan pendapatan dan beban dalam periode yang benar, perusahaan membuat jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi. Sebuah perusahaan harus membuat jurnal penyesuaian setiap kali membuat laporan keuangan. Jurnal penyesuaian diklasifikasikan sebagai berikut:

##### 1. *Deferrals*

- ***Prepaid Expenses.*** Beban-beban yang dibayar secara tunai dan sebelum digunakan dicatat sebagai *asset*.
- ***Unearned Revenues.*** Uang tunai yang diterima dan dicatat sebagai kewajiban sebelum pendapatan diperoleh.

##### 2. *Accruals*

- ***Accrued Revenues.*** Pendapatan yang telah diperoleh tetapi belum dicatat atau belum diterima pembayarannya.
- ***Accrued Expenses.*** Beban yang telah terjadi tetapi belum dicatat atau belum dibayar.





## Contoh Soal

### 1. Deferred Expense

Pada tanggal 1 Desember A membeli perlengkapan seharga Rp 1.000.000, perlengkapan tersebut dipakai selama bulan Desember. Hingga pada akhir Desember perlengkapan telah terpakai Rp 750.000, dan perlengkapan yang tersisa/masih ada Rp 250.000.

#### a. Dicatat sebagai harta

1 Des	A mencatat pembelian perlengkapan:		
	Supplies	1.000.000	
	Cash		1.000.000
31 Des	A mencatat penyesuaian perlengkapan:		
	Supplies Expense	750.000	
	Supplies		750.000

(Senilai perlengkapan yang terpakai/menjadi beban)

#### b. Dicatat sebagai beban

1 Des	A mencatat pembelian perlengkapan:		
	Supplies Expense	1.000.000	
	Cash		1.000.000
31 Des	A mencatat penyesuaian perlengkapan:		
	Supplies	250.000	
	Supplies Expense		250.000

(Senilai perlengkapan yang masih ada/tersisa)

Pada tanggal 1 Desember A membayar sewa gedung Rp 750.000 untuk 3 bulan yaitu untuk bulan Desember, Januari, dan Februari.

#### a. Dicatat sebagai harta

1 Des	A mencatat pembayaran sewa untuk 3 bulan:		
	Prepaid Rent	750.000	
	Cash		750.000
31 Des	A mencatat penyesuaian atas sewa:		
	Rent Expense	250.000	
	Prepaid Rent		250.000

Senilai sewa yang terpakai/telah menjadi beban (yaitu sewa bulan Desember)

#### b. Dicatat sebagai beban

1 Des	A mencatat pembayaran sewa untuk 3 bulan:		
	Rent Expense	750.000	
	Cash		750.000
31 Des	A mencatat penyesuaian atas sewa:		
	Prepaid Rent	500.000	
	Rent Expense		500.000

Senilai sewa yang belum terpakai (yaitu sewa bulan Januari dan Februari)





## 2. Deferred Revenue

A menerima pendapatan honor pada tanggal 1 Desember sebesar Rp 3000.000 untuk jasa yang akan dilakukan 3 kali yaitu bulan Desember, Januari, Februari.

### a. Dicatat sebagai hutang

1 Des A mencatat penerimaan pendapatan:

Cash	3.000.000	
Unearned Revenue		3.000.000

31 Des A mencatat penyesuaian:

Unearned Revenue	1.000.000	
Service Revenue		1.000.000

### b. Dicatat sebagai pendapatan

1 Des A mencatat penerimaan pendapatan:

Cash	3.000.000	
Service Revenue		3.000.000

31 Des A mencatat penyesuaian:

Service Revenue	2.000.000	
Unearned Revenue		2.000.000

## 3. Accrued Expense

Beban gaji bulan Desember yang masih belum dibayarkan kepada pegawai Rp 500.000.

31 Des A mencatat penyesuaian:

Salaries Expense	500.000	
Salaries Payable		500.000

## 4. Accrued Revenue

Jasa bulan Desember yang telah diselesaikan dan diberikan kepada pelanggan Rp 700.000, namun belum diterima pembayarannya. Masih ada pendapatan yang belum diterima.

31 Des A mencatat penyesuaian:

Accounts Receivable	700.000	
Service Revenue		700.000

## 5. Fixed Asset

Pada tanggal 1 Januari bangunan diperoleh dengan harga Rp 100.000.000. Penyusutan bangunan adalah 20% per tahun.

31 Des A mencatat penyesuaian:

Depreciation Expense	20.000.000	
Accumulated Depreciation-Building		20.000.000





### C. Soal

Berikut adalah keterangan tambahan untuk penyesuaian Rave Co. per 30 Juni 2014 (lihat kembali soal modul 2):

1. Asuransi dibayar di muka untuk jangka waktu 2 tahun dibayar pada tanggal 1 Mei 2013 dan dicatat dengan pendekatan riil.
2. Perlengkapan yang terpakai selama bulan Juni 2014 sebesar Rp3.330.000.
3. Biaya listrik, air, dan telepon yang masih harus dibayar adalah Rp1.200.000 dan biaya gaji yang masih harus dibayar adalah Rp9.000.000.
4. Aset tetap disusutkan 10% per tahun.
5. Melakukan penyesuaian atas sewa dibayar di muka.
6. Memperhitungkan beban biaya atas pinjaman bank dimana akan dibayar setiap tanggal 5 bulan berikutnya.

#### Diminta:

1. Buatlah seluruh jurnal penyesuaian yang diperlukan (pembulatan ke satuan terdekat)!
2. Lengkapilah buku besarnya!

### D. Tugas

Berikut adalah keterangan tambahan untuk penyesuaian Celtics Co. (lihat kembali soal tugas modul 2):

1. Perusahaan memiliki 6 karyawan dengan gaji @ Rp2.500.000 dan 2 supervisor dengan gaji @ Rp3.800.000.
2. Pembayaran gaji dilakukan pada tanggal 1 bulan berikutnya.
3. Perbandingan perlengkapan yang digunakan dengan saldo awal sebesar 5 : 8.
4. Perusahaan menyewa gedung kantor dengan sisa waktu sewa 2,5 tahun lagi.
5. Perusahaan memiliki *prepaid insurance* sebesar Rp19.200.000 sejak 2 Oktober 2010 untuk masa 4 tahun.
6. Aset tetap disusutkan 12% per tahun.

#### Diminta:

Buatlah seluruh jurnal penyesuaian yang diperlukan!







## MODUL 4

### WORKSHEET FOR SERVICE BUSINESS

#### A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat membuat *worksheet* untuk perusahaan jasa.

#### B. Landasan Teori

*Worksheet* adalah kertas kerja yang digunakan untuk menyiapkan jurnal penyesuaian dan laporan keuangan. *Worksheet* merupakan suatu pilihan, bukan catatan akuntansi yang permanen. Dengan menggunakan *worksheet*, laporan keuangan dapat dibuat sebelum jurnal penyesuaian dibuat dan diposting. Setelah *worksheet* dan laporan keuangan dibuat, jurnal penyesuaian dibuat dan diposting.

#### C. Soal

Berdasarkan soal di modul 2 dan modul 3, buatlah *worksheet* untuk Rave Co.!









## MODUL 5

### FINANCIAL STATEMENT FOR SERVICE BUSINESS

#### A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat membuat laporan keuangan untuk perusahaan jasa.

#### B. Landasan Teori

##### FORMAT LAPORAN KEUANGAN

<b>XYZ Co.</b>		
<b>Income Statement</b>		
<b>For the Month Ended December 31, 20XX</b>		
<b>Revenues</b>		
<b>Service Revenue</b>		<b>xxx</b>
<b>Expenses</b>		
<b>Salaries Expense</b>	<b>xxx</b>	
<b>Wages Expense</b>	<b>xxx</b>	
<b>Supplies Expense</b>	<b>xxx</b>	
<b>Rent Expense</b>	<b>xxx</b>	
<b>Total Expenses</b>		<b>(xxx)</b>
<b>Net Income (Net Loss)</b>		<b><u>xxx</u></b>

FAKULTAS EKONOMI  
Universitas Tarumanagara





<b>XYZ Co.</b> <b>Retained Earnings Statement</b> <b>For the Month Ended December 31, 20XX</b>	
Retained Earnings, December 1	XXX
Add: Net Income	<u>XXX</u>
	XXX
Less: Dividends	<u>XXX</u>
Retained Earnings, December 31	<u>XXX</u>

atau

<b>XYZ Co.</b> <b>Retained Earnings Statement</b> <b>For the Month Ended December 31, 20XX</b>	
Retained Earnings, December 1	XXX
Less: Net Loss	<u>XXX</u>
Retained Earnings, December 31	<u>XXX</u>

<b>XYZ Co.</b> <b>Statement of Financial Position</b> <b>December 31, 20XX</b>	
<u>Assets</u>	
Intangible Assets	XX
Property, Plant, and Equipment	XX
Long-term Investments	XX
Current Assets	<u>XX</u>
Total Assets	<u>XX</u>
<u>Equity and Liabilities</u>	
Equity	XX
Non-Current Liabilities	XX
Current Liabilities	<u>XX</u>
Total Equity and Liabilities	<u>XX</u>





### C. Soal

Berdasarkan soal di modul 2, modul 3, dan modul 4, buatlah laporan keuangan Rave Co.!

### D. Tugas

Berdasarkan soal di modul 2 dan modul 3, buatlah laporan keuangan Celtics Co.!





## MODUL 6

# COMPLETING THE ACCOUNTING CYCLE FOR SERVICE BUSINESS

### A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat mencatat dan melakukan posting jurnal penutup untuk perusahaan jasa.

### B. Landasan Teori

Pada saat penutupan buku di akhir periode akuntansi, perusahaan membedakan temporary accounts dengan permanent accounts. Temporary (nominal) accounts adalah perkiraan yang hanya terkait dengan satu periode akuntansi, yang meliputi semua perkiraan pendapatan, beban, dan deviden. Permanent (real) accounts adalah perkiraan yang terkait dengan satu atau lebih periode akuntansi, yang meliputi semua perkiraan asset, liabilities, dan equity. Semua temporary accounts ditutup dengan membuat jurnal penutup.

Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk memindahkan saldo *temporary account* ke *permanent equity account*, *retained earnings*. Langkah dalam proses penutupan adalah:

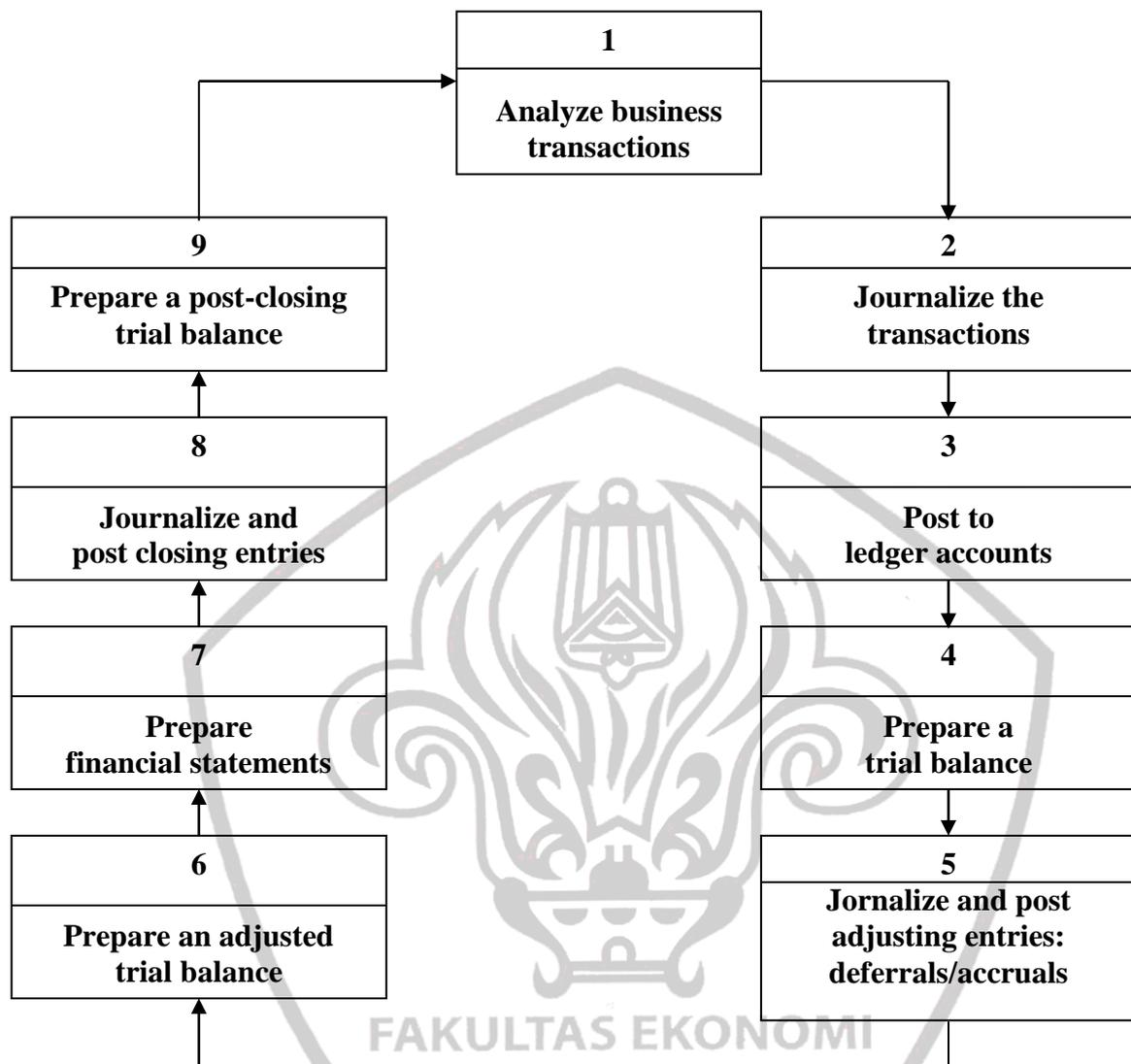
- 1.
2. Semua perkiraan pendapatan ditutup ke *Income Summary*.
3. Semua perkiraan beban ditutup ke *Income Summary*.
4. Laba atau rugi bersih ditutup ke *Retained Earnings*.
5. Deviden ditutup ke *Retained Earnings*.

Setelah jurnal penutup diposting, *post-closing trial balance* dibuat.





## STEPS IN THE ACCOUNTING CYCLE



**Optional Steps:** If a work sheet is prepared, steps 4, 5, and 6 are incorporated in the worksheet. If reversing entries are prepared, they occur between steps 9 and 1.

Jurnal pembalik adalah jurnal yang dibuat pada awal periode akuntansi berikutnya. Jurnal koreksi adalah jurnal yang dibuat untuk memperbaiki kesalahan pencatatan akuntansi.

### C. Soal

Berdasarkan soal di modul 2-modul 5 (Rave Co.), buatlah:

1. Jurnal penutup yang diperlukan!
2. Lengkapilah buku besarnya!







## MODUL 7

# THE RECORDING PROCESS FOR MERCHANDISING OPERATIONS

### A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat menjurnal transaksi-transaksi untuk perusahaan dagang dengan *perpetual inventory system*.

### B. Landasan Teori

#### **NATURE OF MERCHANDISING BUSINESS**

Aktivitas perusahaan dagang adalah untuk menghasilkan pendapatan yang melibatkan pembelian dan penjualan barang dagang. Perusahaan dagang harus terlebih dahulu membeli barang dagang untuk dijual kepada pelanggan. Bila barang dagang tersebut telah dijual pendapatan dilaporkan sebagai *sales*. Biaya dari barang dagang tersebut diakui sebagai beban yang dinamakan *Cost of Goods Sold*. *Cost of Goods Sold* dikurangkan dari penjualan untuk memperoleh *gross profit*.

Ada 2 sistem untuk akuntansi pembelian barang dagang, yaitu:

1. *Perpetual Inventory System*, yaitu pencatatan secara terus menerus dimana setiap pembelian dan penjualan barang dagang dicatat dalam "*Inventory*". Perusahaan mencatat secara detail harga pokok dari setiap persediaan barang dagang yang dijual dan dibeli. Perusahaan menentukan harga pokok penjualan setiap kali transaksi penjualan terjadi.
2. *Periodic Inventory System*, yaitu setiap pembelian dicatat dalam "*Purchase*" dan penjualan dicatat dalam "*Sales*". Perusahaan tidak mencatat detail harga pokok dari persediaan barang dagang yang dimiliki. Perusahaan menentukan harga pokok penjualan hanya pada akhir periode akuntansi.

#### **FREIGHT COSTS**

Terdiri dari:

1. *FOB Shipping Point* adalah biaya angkut yang dibayar oleh pembeli dan kepemilikan berpindah ketika barang sampai di perusahaan pengangkut (*carrier*).
2. *FOB Destination Point* adalah biaya angkut yang dibayar oleh penjual dan kepemilikan berpindah ketika barang sampai ke pembeli.

Ongkos angkut yang dibayar oleh pembeli akan menambah harga pokok barang yang dibeli. Sementara, ongkos angkut yang dibayar oleh penjual menjadi beban operasional bagi penjual.





### ***PURCHASE RETURNS AND ALLOWANCES***

Seorang pembeli ada kalanya tidak puas dengan barang yang diterima karena barang tersebut rusak atau cacat atau tidak sesuai dengan pesanan sehingga akan mengembalikan barang tersebut (*purchase return*). Pembeli dapat juga tidak mengembalikan barang tersebut jika penjual memberikan harga lebih rendah dari harga belinya (*purchase allowance*).

### ***PURCHASE DISCOUNTS***

Pembelian secara kredit memungkinkan pembeli untuk memperoleh potongan harga jika melakukan pembayaran dalam jangka waktu tertentu. Hal ini menguntungkan bagi kedua pihak karena pembeli mendapatkan potongan harga (diskon) dan penjual dapat dengan segera mengkonversi piutang menjadi uang tunai.

### ***SALES RETURN AND ALLOWANCES***

Ketika seorang pembeli mengembalikan barang yang diterimanya kepada penjual, maka penjual juga melakukan pencatatan atas pengembalian barang tersebut. Selain itu, dalam *perpetual inventory system*, penjual juga melakukan pencatatan atas harga pokok penjualan barang yang dikembalikan yaitu sebesar harga perolehannya. Meski demikian, jika barang yang dikembalikan ternyata rusak atau cacat, maka pencatatan dilakukan berdasarkan *estimasi nilai* dari barang yang dikembalikan tersebut (*scrap value*) dan bukan berdasarkan harga pokoknya.

### ***SALES DISCOUNTS***

Potongan penjualan yang diberikan penjual untuk pembayaran yang segera dilakukan oleh pembeli, adalah berdasarkan nilai jual yang tertera dalam faktur dikurangi dengan *returns and allowances*, jika ada.





### C. Soal

Perusahaan dagang PT MIRADO merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan jam tangan. *Post Closing Trial Balance* pada tanggal 30 April 2014 menunjukkan posisi sebagai berikut (dalam Rupiah):

PT MIRADO  
Post Closing Trial Balance  
April 30, 2014

Cash	15.000.000
Account receivable	25.980.000
Inventory	55.000.000
Store supplies	2.050.250
Office supplies	3.125.000
Pepaid rent	2.400.000
Store equipment	40.000.000
Accumulated depreciation	8.000.000
Office equipment	30.000.000
Accumulated depreciation-office equipment	4.000.000
Account payable	19.350.000
Share capital – ordinary	100.000.000
Retained earnings	42.205.250

Daftar piutang dagang per 30 April 2014:

PT Rina (syarat penjualan 3/15, n/30 )	Rp 8.230.000
PT Kura (syarat penjualan 2/10, n/30)	Rp 9.250.000
PT Sinar, transaksi tanggal 25 April 2014 , 5/15, n/45	Rp 8.500.000

Daftar utang dagang per 30 April 2014:

PT Laju (syarat pembelian 3/10, n/45 )	Rp --
PT Mayang (syarat pembelian 2/10, n/60)	Rp 10.100.000
PT Jaya (syarat pembelian EOM)	Rp 9.250.000

Transaksi PT MIRADO yang terjadi selama bulan Mei 2014 adalah sebagai berikut:

- 01 Mei Dibeli secara kredit dari PT Mayang 900 buah jam tangan seharga Rp38.250.000, 5/10, n/60, FOB Destination Point.
- 01 Mei Menerima uang tunai sebesar Rp100.000.000 dari pemegang saham.
- 02 Mei Dibayar kepada PTJaya sebesar Rp4.500.000.
- 03 Mei Diterima pelunasan piutang dari PT Sinar.
- 03 Mei Dijual 500 buah jam tangan sebesar Rp30.000.000 kepada PT Rina, 3/15, n/30, FOB Shipping Point. Laba kotor sebesar 20% dari penjualan.
- 03 Mei Perusahaan membayar ongkos angkut sebesar Rp250.000 yang akan ditambahkan ke dalam faktur.





- 05 Mei Dibeli 1.200 buah jam tangan @ Rp41.000 dari PT Bayu, syarat 2/10, n/30, FOB Destination Point.
- 07 Mei Dikembalikan 100 buah jam tangan yang dibeli dari PT Bayu.
- 09 Mei Dijual tunai 300 jam tangan dengan harga pokok @ Rp44.000 kepada PT Mulia. Laba kotor sebesar 25% dari harga pokok penjualan. FOB Shipping Point. Ongkos angkut sebesar Rp325.000.
- 11 Mei Dibayar kepada PT Mayang atas pembelian tanggal 1 Mei.
- 12 Mei PT Laju menjual 1.500 buah jam tangan kepada PT Mirado @ Rp40.500, 3/10, n/45, FOB Shipping Point. Ongkos angkut sebesar Rp200.000. Harga pokok penjualan sebesar 75%.
- 15 Mei Dibayar hutang kepada PT Bayu atas pembelian tanggal 5 Mei.
- 16 Mei Dibayar beban gaji karyawan sebesar Rp4.500.000.
- 16 Mei Dibayar dimuka iklan untuk pemasangan 10x terbit sebesar Rp10.000.000 di harian kompas, tiap bulan 1x terbit dimulai pada bulan Mei 2014.
- 17 Mei Diterima kembali 10 buah jam tangan dari PT Mulia atas penjualan tanggal 9 Mei.
- 18 Mei Diterima pelunasan piutang dari PT Rina atas penjualan tanggal 3 Mei.
- 20 Mei Dibeli secara tunai perlengkapan toko sebesar Rp1.500.000.
- 22 Mei Dibayar hutang kepada PT Laju atas transaksi tanggal 12 Mei.
- 25 Mei Dijual 1.100 buah jam tangan sebesar Rp63.800.000 kepada PT Kura. 2/10, n/30, FOB Shipping Point. Perusahaan mengambil marjin sebesar 10%.
- 28 Mei PT Kura mengembalikan 20 buah jam tangan atas penjualan tanggal 25 Mei.
- 31 Mei Dibayar beban gaji karyawan sebesar Rp4.500.000.

**Diminta:**

Buatlah seluruh jurnal transaksi PT MIRADO!









## D. Tugas

PT Green adalah sebuah perusahaan dagang. Berikut adalah *Post Closing Trial Balance* PT Green (dalam Rupiah):

PT Green  
Post Closing Trial Balance  
December 31, 2014

Cash	150.000.000
Account receivable	90.000.000
Inventory	10.000.000
Supplies	3.500.000
Prepaid advertising	15.000.000
Prepaid insurance	24.000.000
Prepaid rent	30.000.000
Land	75.000.000
Building	400.000.000
Accumulated Depreciation – building	100.000.000
Vehicle	210.000.000
Accumulated Depreciation – vehicle	65.000.000
Equipment	55.000.000
Accumulated Depreciation – equipment	10.000.000
Account payable	150.000.000
Utilities expense	12.000.000
Interest payable	1.000.000
Bond payable	100.000.000
Bank loan (interest 12% p.a)	100.000.000
Share capital – ordinary	400.000.000
Retained earning	124.500.000

Keterangan tambahan:

- ✓ Saldo piutang timbul dari transaksi dengan:
  - PT Blue sebesar Rp65.000.000 pada tanggal 29 Desember 2014 dengan syarat 5/10, n/60, FOB Destination Point, ongkos angkut sebesar Rp500.000.
  - PT Yellow sebesar sisanya merupakan transaksi tanggal 15 Desember 2014 dengan syarat 5/10, n/60, FOB Shipping point, ongkos angkut sebesar Rp300.000.
- ✓ Semua biaya dibayar dimuka dicatat dengan pendekatan nominal kecuali perlengkapan.
- ✓ *Utilities expense* terjadi karena pembebanan biaya air, listrik, dan telepon.
- ✓ Bunga bank dibayarkan pada tanggal 1 setiap bulannya.
- ✓ Saldo utang timbul dari transaksi dengan:
  - PT Orange sebesar Rp100.000.000 pada tanggal 20 Desember 2014 dengan syarat 5/15, n/60, FOB Destination Point, ongkos angkut Rp400.000.





- PT Brown sebesar sisanya dimana transaksi dilakukan pada tanggal 26 Desember secara bersamaan dengan syarat 3/10, n/45, FOB Shipping Point, ongkos angkut Rp500.000.

Dibawah ini adalah transaksi yang terjadi selama bulan Januari 2015:

- Jan 02 Dibeli barang dagang dari PT Black sebanyak 50 buah @ Rp1.000.000 dengan syarat 3/10, n/45, FOB Shipping Point, ongkos angkut Rp500.000.
- Jan 03 PT Green menerima pelunasan dari PT Yellow.
- Jan 04 PT Green melunasi utang PT Orange dan PT Brown.
- Jan 05 PT Green membayar biaya listrik, air, dan telepon bulan lalu.
- Jan 06 Dikembalikan 5 buah barang dagang ke PT Black karena tidak sesuai dengan pesanan.
- Jan 08 PT Green menerima pelunasan piutang dari PT Blue.
- Jan 12 Dijual barang dagang ke PT Red sebanyak 25 buah @ Rp1.500.000 dengan syarat 2/10, n/45, FOB Destination Point. Barang sampai 2 hari kemudian dengan ongkos angkut Rp750.000 yang dibayarkan tunai. Harga pokok penjualan sebesar 80%-nya.
- Jan 14 Dijual barang dagang sebanyak 30 buah @ Rp2.500.000 secara tunai. Laba kotor sebesar 25% dari penjualan.
- Jan 15 PT Green membeli tambahan kendaraan sebesar Rp100.000.000 dan mengasuransikannya dengan membayar polis Rp 24.000.000 untuk 2 tahun (dicatat dengan pendekatan riil).
- Jan 18 Dibeli barang dagang secara tunai sebesar Rp45.000.000.
- Jan 19 PT Green menerima retur dari PT Red sebanyak 5 buah karena rusak.
- Jan 22 PT Green menerima pelunasan dari PT Red.
- Jan 25 Dijual 15 buah barang dagang seharga Rp18.750.000 kepada PT Purple. 2/15, n/30, FOB Shipping Point. Ongkos angkut sebesar Rp250.000 akan ditambahkan ke dalam faktur. Laba kotor sebesar 20% dari harga pokok penjualan.

**Diminta:**

Buatlah jurnal untuk mencatat transaksi di atas!





## MODUL 8

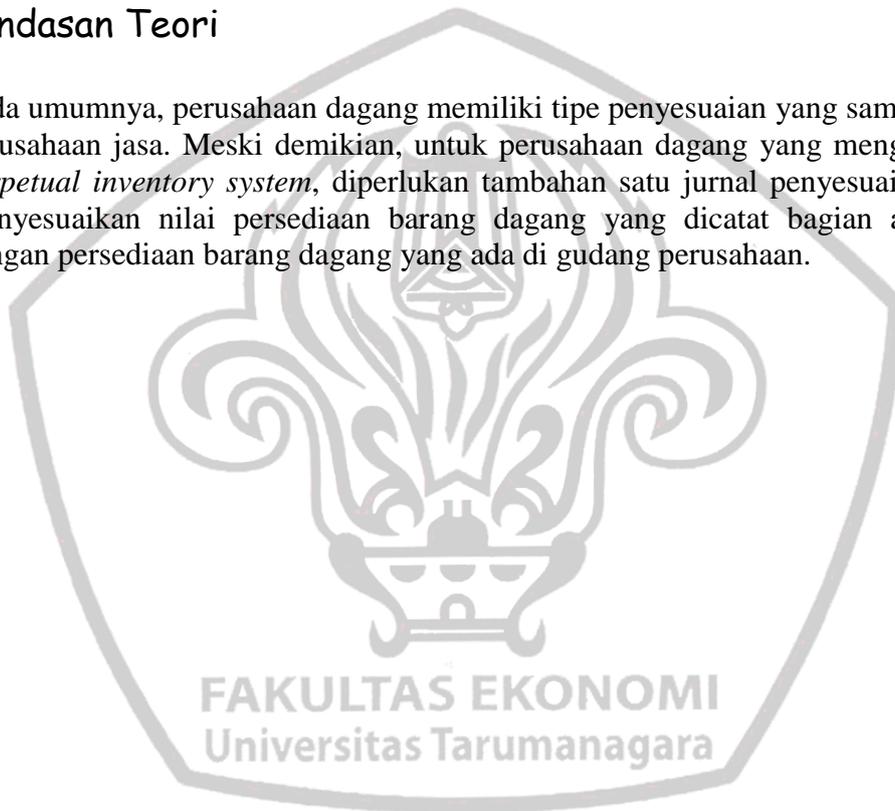
### ADJUSTING THE ACCOUNTS FOR MERCHANDISING OPERATIONS

#### A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat membuat jurnal penyesuaian untuk perusahaan dagang dengan *perpetual inventory system*.

#### B. Landasan Teori

Pada umumnya, perusahaan dagang memiliki tipe penyesuaian yang sama dengan perusahaan jasa. Meski demikian, untuk perusahaan dagang yang menggunakan *perpetual inventory system*, diperlukan tambahan satu jurnal penyesuaian untuk menyesuaikan nilai persediaan barang dagang yang dicatat bagian akuntansi dengan persediaan barang dagang yang ada di gudang perusahaan.





### C. Soal

Berdasarkan soal di modul 7, diketahui data penyesuaian pada tanggal 31 Mei 2014 adalah sebagai berikut:

1. Peralatan toko dan peralatan kantor disusutkan sebesar 20% per tahun.
2. Sewa dibayar dimuka merupakan sewa yang dibayar mulai tanggal 1 Mei 2014–30 April 2015
3. Persediaan akhir yang ada di gudang adalah Rp118.560.000.
4. Perlengkapan toko yang terpakai sebesar Rp2.000.000.
5. Sisa perlengkapan kantor sebesar Rp1.500.000.
6. Beban listrik, air, dan telepon yang masih harus dibayar sebesar Rp1.225.000.
7. Lihat transaksi tanggal 16 Mei tentang pembayaran iklan.

**Diminta:**

Buatlah jurnal penyesuaian yang dibutuhkan!

### D. Tugas

Berdasarkan soal tugas di modul 7, data penyesuaian tanggal 31 Januari 2015 adalah:

1. Hasil perhitungan fisik atas persediaan akhir menunjukkan jumlah sebesar Rp15.000.000.
2. Beban gaji yang belum dibayar adalah Rp12.000.000.
3. Iklan dibayar dimuka adalah iklan untuk tabloid citra. Masih terdapat sisa 5x pemasangan dan selama bulan Januari baru dipasang 2x.
4. Biaya sewa yang tersisa merupakan sewa untuk 6 bulan kedepan.
5. Asuransi yang dimiliki PT Green di neraca merupakan asuransi untuk bangunan toko yang masih berlaku untuk 1 tahun ke depan.
6. Biaya listrik, air, dan telpon bulan ini yang masih harus dibayar Rp9.375.000.
7. Perlengkapan yang masih tersisa sebesar Rp1.250.000.
8. Semua aset tetap disusutkan sebesar 12% per tahun.

**Diminta:**

Buatlah jurnal penyesuaian yang dibutuhkan!







## MODUL 9

### COMPLETING THE ACCOUNTING CYCLE FOR MERCHANDISING OPERATIONS

#### A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat:

1. Membuat laporan keuangan untuk perusahaan dagang dengan menggunakan *perpetual* maupun *periodic inventory system*.
2. Membuat jurnal penutup untuk perusahaan dagang.

#### B. Landasan Teori

##### **CLOSING ENTRIES**

Sebuah perusahaan dagang, seperti halnya perusahaan jasa, menutup semua akun yang mempengaruhi laba/rugi perusahaan ke *income summary*.

#### C. Soal

Berdasarkan soal di modul 7 dan modul 8, buatlah:

1. Laporan keuangan PT MIRADO!
2. Jurnal penutup yang diperlukan!

#### D. Tugas

Berdasarkan soal tugas di modul 7 dan modul 8, buatlah:

1. Laporan keuangan PT Green!
2. Jurnal penutup!







## MODUL 10 FIFO AND AVERAGE

### A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat menghitung harga pokok penjualan dan persediaan akhir dengan menggunakan metode FIFO dan AVERAGE dimana sistem pencatatan persediaannya adalah periodik dan perpetual.

### B. Landasan Teori

Pada perusahaan dagang, persediaan diklasifikasikan menjadi *merchandise inventory*. Pada perusahaan manufaktur, persediaan diklasifikasikan menjadi *finished goods*, *work in process*, dan *raw materials*. Pada akhir periode akuntansi, perusahaan melakukan penghitungan fisik dan menentukan kepemilikan atas barang. Dua asumsi *cost flow methods* untuk persediaan, yaitu:

1. *First-In, First-Out (FIFO) method*, yang mengasumsikan bahwa barang yang pertama kali dibeli adalah yang pertama kali dijual.
2. *Average Cost Method*, yang menggunakan *weighted-average unit cost* untuk mengalokasikan biaya *goods available for sale* ke persediaan akhir dan harga pokok penjualan.

*Cost flow assumption* tidak harus konsisten dengan pergerakan fisik persediaan.

FAKULTAS EKONOMI  
Universitas Tarumanagara





### C. Soal

PT CROWN merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jual beli pakaian. Berikut ini terdapat data-data yang berhubungan dengan penjualan pada bulan Januari 2015:

04 Jan	Persediaan awal	3.500 m @ Rp 6.000
05 Jan	Pembelian	3.300 m @ Rp6.000
10 Jan	Pembelian	4.200 m @ Rp6.250
13 Jan	Penjualan	5.500 m @ Rp6.200
14 Jan	Penjualan	1.000 m @ Rp6.280
21 Jan	Pembelian	4.790 m @ Rp5.800
24 Jan	Pembelian	1.500 m @ Rp5.600
26 Jan	Penjualan	1.250 m @ Rp6.470
27 Jan	Penjualan	2.250 m @ Rp6.300
31 Jan	Pembelian	3.000 m @ Rp5.700

**Diminta:**

Hitunglah *Ending Inventory*, *Cost of Goods Sold* dan *Gross Profit* PT CROWN dengan menggunakan sistem pencatatan persediaan periodik dan perpetual dengan metode penilaian persediaan FIFO dan Average (pembulatan ke satuan terdekat)!









## MODUL 11 GROSS PROFIT METHOD

### A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat menghitung nilai persediaan akhir dengan menggunakan *gross profit method*.

### B. Landasan Teori

#### Gross Profit Method

Beginning Inventory		Xxxx
Purchase	xxxx	
Freight In	xxxx	
Purchase Return	(xxxx)	
Purchase Discount	(xxxx)	
Purchase Allowance	(xxxx)	
Cost of Goods Purchased		<u>Xxxx</u>
Cost of Goods Available for Sale		Xxxx
Sales	xxxx	
Sales Return	(xxxx)	
Sales Discount	(xxxx)	
Net Sales	xxxx	
Estimated Gross Profit	(xxxx)	
Estimated Cost of Goods Sold		<u>(xxxx)</u>
Estimated Cost of Ending Inventory		<u>Xxxx</u>





### C. Soal

Pada tanggal 15 November 2014 PT BIMA mengalami musibah banjir sehingga mengakibatkan persediaan barang dagangnya rusak. Dari buku besar yang tersisa per 31 Oktober 2014 menunjukkan saldo-saldo:

Sales	Rp882.400.000
Purchases	Rp656.000.000

Disamping itu juga terdapat data tambahan sebagai berikut:

1. Persediaan barang dagang 1 Januari 2014 Rp487.000.000
2. Nilai barang dagang tanggal 15 November 2014 disetujui sebesar harga pokoknya.
3. Laba kotor sebesar 45% dari penjualan.
4. Hasil konfirmasi dari debitur menunjukkan saldo Rp236.000.000 yang berasal dari 1 Nov sampai 15 Nov 2014.
5. Pembelian 1 Nov sampai 15 Nov 2014 sebesar Rp57.600.000.
6. Nota debit yang dikeluarkan oleh *supplier* karena retur pembelian sebesar Rp10.000.000 (atas pembelian bulan Oktober 2014).
7. Retur penjualan atas penjualan bulan September Rp15.000.000.
8. Persediaan barang dagang sebesar Rp256.000.000 berhasil diselamatkan.

**Diminta:**

Hitunglah harga pokok persediaan yang terkena banjir dengan menggunakan metode laba kotor (*Gross Profit Method*)

### D. Tugas

DREAM Co. mengalami musibah kebakaran pada tanggal 23 Maret 2015 yang menghancurkan sebagian dari persediaannya. Dibawah ini adalah data-data yang terjadi selama tanggal 1 – 22 Maret 2015:

Inventory 1 Maret 2015	: Rp450.000.000
Purchase	: Rp175.000.000
Freight in	: 1/10 dari purchase
Purchase discount	: 20% dari purchase
Purchase return	: Rp2.000.000
Sales	: Rp240.000.000
Sales discount	: 5% dari sales
Sales return	: 2/5 dari sales
Inventory yang selamat	: Rp50.000.000

**Diminta:**

Hitunglah nilai kerugian perusahaan atas persediaan yang terkena kebakaran, apabila perusahaan menggunakan *gross profit method*:

- a. Laba kotor 20% dari harga pokok penjualan
- b. Laba kotor 20% dari penjualan





## MODUL 12 RETAIL INVENTORY METHOD

### A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat menghitung nilai persediaan akhir dengan menggunakan *retail inventory method*.

### B. Landasan Teori

#### Retail Inventory Method

	Cost		Retail
Beginning Inventory		XXXX	XXXX
Purchase	XXXX		XXXX
Freight In	XXXX		
Purchase Discount	(XXXX)		
Purchase Allowance	(XXXX)		
Purchase Return	(XXXX)		(XXXX)
Goods Purchased	<u>XXXX</u>		<u>XXXX</u>
Goods Available for Sale	XXXX		XXXX
 Cost-to-Retail Ratio = $\frac{\text{Goods Available for Sale at Cost}}{\text{Goods Available for Sale at Retail}} \times 100\%$			
Sales			XXXX
Sales Return			(XXXX)
Net Sales			<u>(XXXX)</u>
Ending Inventory at Retail			<u>XXXX</u>
 Estimated Cost of Ending Inventory = Cost-to-Retail Ratio x Ending Inventory at Retail = <u>XXX</u>			





### C. Soal

NICE Co. adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang retail dan menggunakan metode harga eceran dalam melakukan penilaian persediaannya. Berikut ini adalah data persediaan perusahaan selama bulan Desember 2014:

	<u>Cost</u>	<u>Retail</u>
Inventory, 1 Desember 2014	34.500.000	40.625.000
Purchase	25.000.000	35.000.000
Freight in	500.000	?
Purchase return	2.500.000	?
Purchase discount	?	?
Sales		30.000.000
Sales return		3.000.000
Sales discount		2.000.000

Keterangan tambahan:

# Purchase discount (cost) = 50% {freight in (retail) + purchase discount (retail)}

# Freight in (retail) = 10% dari purchase (cost)

# Purchase return (retail) = 2,5 x freight in (retail)

# Purchase discount (retail) = 5% dari sales

**Diminta:**

Hitunglah nilai persediaan akhir per 31 Desember 2014 pada harga pokoknya dengan menggunakan Metode Harga Eceran (*Retail Inventory Method*)!





## MODUL 13 PETTY CASH

### A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat memahami dan membuat jurnal *petty cash*.

### B. Landasan Teori

Dalam suatu perusahaan pasti terdapat pengeluaran-pengeluaran yang sifatnya rutin dan tidak besar jumlahnya. Sangat tidak efisien apabila setiap terjadi pengeluaran selalu menggunakan cek. Oleh karena itu, dibentuk suatu dana kas khusus yaitu *petty cash fund*. *Petty cash* ini dibentuk dengan terlebih dahulu mengestimasi kebutuhan kas kecil untuk suatu periode.

Sistem pengoperasian *petty cash* sering disebut *imprest system*, yang terdiri dari tiga langkah: (1) membentuk dana kas kecil, (2) melakukan pembayaran dengan dana tersebut, dan (3) mengisi kembali dana kas kecil. Terkadang ketika mengisi kembali dana kas kecil, perusahaan perlu mengakui adanya kekurangan atau kelebihan (*cash over and short*). Hal ini terjadi ketika total uang kas dan bukti transaksi di dalam kotak kas kecil tidak menunjukkan jumlah yang sama dengan dana kas kecil.

### C. Soal

PT Chalkzone menggunakan sistem kas kecil untuk pengeluaran rutin dan tidak besar jumlahnya. Berikut ini adalah transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Juli 2014:

- Jul 03 PT Chalkzone mengeluarkan cek untuk pengisian kas kecil sebesar Rp 1.400.000.
- Jul 09 Terdapat pengeluaran untuk beban penjualan Rp320.000 dan beban perlengkapan kantor Rp124.000.
- Jul 12 Dana kas kecil ditambah menjadi Rp1.800.000.
- Jul 15 Terdapat pengeluaran untuk beban administrasi Rp221.000 dan beban iklan Rp275.000.
- Jul 18 Diadakan pengisian kembali kas kecil dimana saldo kas kecil yang tersisa adalah Rp900.000.
- Jul 21 Terdapat pengeluaran untuk beban lain-lain Rp620.000 dan ongkos kirim Rp84.000.
- Jul 24 Membayar biaya listrik, air, dan telepon sebesar Rp225.000.
- Jul 30 Diadakan pengisian kembali kas kecil dimana saldo kas kecil yang tersisa adalah Rp860.000.

#### **Diminta:**

Buatlah jurnal yang diperlukan selama bulan Juli 2014!





## MODUL 14

# BANK RECONCILIATION

### A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat membuat rekonsiliasi bank beserta jurnal-jurnalnya.

### B. Landasan Teori

Rekonsiliasi bank adalah daftar transaksi dan jumlahnya yang menjelaskan perbedaan antara saldo kas yang dilaporkan pada laporan bank dan saldo kas pada buku perusahaan. Perbedaan yang terjadi disebabkan oleh 2 hal:

1. **Time Lags** yang membuat pihak yang satu tidak dapat mencatat suatu transaksi pada waktu yang bersamaan dengan pihak yang lain.
2. **Errors** yang mungkin dilakukan oleh kedua pihak baik pihak perusahaan maupun pihak bank.

*Bank reconciliation* biasanya dibagi dalam 2 bagian:

- Bagian pertama dimulai dengan saldo kas menurut laporan bank dan diakhiri dengan *adjusted cash balance per bank*.
- Bagian kedua dimulai dengan saldo kas menurut pembukuan perusahaan dan diakhiri dengan *adjusted cash balance per books*.

Jumlah dari kedua saldo tersebut harus sama.

FAKULTAS EKONOMI  
Universitas Tarumanagara





Contoh rekonsiliasi bank adalah sebagai berikut:

..... <b>Bank Reconciliation</b> <b>December 31, 20XX</b>		
<hr/>		
<b>Cash balance per bank statement</b>		<b>xxx</b>
<b>Add : Additions by depositor not on bank statement</b>	<b>xx</b>	
<b>: Bank errors</b>	<b><u>xx</u></b>	<b>xxx</b>
<b>Less : Deduction by depositor not on bank statement</b>	<b>xx</b>	
<b>: Bank errors</b>	<b><u>xx</u></b>	<b><u>(xxx)</u></b>
<b>Adjusted cash balance per bank</b>		<b>xxx</b>
<b>Cash balance per books</b>		<b>xxx</b>
<b>Add : Additions by bank not recorded by depositor</b>	<b>xx</b>	
<b>: Depositor errors</b>	<b><u>xx</u></b>	<b>xxx</b>
<b>Less : Deduction by bank not recorded by depositor</b>	<b>xx</b>	
<b>: Depositor errors</b>	<b><u>xx</u></b>	<b><u>(xxx)</u></b>
<b>Adjusted cash balance per books</b>		<b>xxx</b>

**Keterangan:**

1. Additions by depositor not on bank statement, contoh: deposit in transit.
2. Bank Errors, contoh: error in recording check dan error in recording deposit.
3. Deduction by depositor not on bank statement, contoh: outstanding check.
4. Additions by bank not recorded by depositor, contoh: notes receivable collected by bank dan interest revenue.
5. Depositor errors, contoh: error in recording check dan error in recording deposit.
6. Deduction by bank not recorded by depositor, contoh: NSF check, bank service charge, collection fee of notes receivable dan expenses.





### C. Soal

Menurut rekening koran, saldo kas milik Brand Co. di Interstellar Bank per tanggal 1 Juni 2013 menunjukkan saldo sebesar Rp21.500.000. Total mutasi kredit dan mutasi debit selama bulan Juni 2013 adalah Rp28.000.000 dan Rp16.750.000. Saldo kas menurut buku Brand Co. per tanggal 8 Juli 2013 adalah sebesar Rp21.650.000. Total pengeluaran dan penerimaan kas dari tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan 8 Juli 2013 adalah Rp8.850.000 dan Rp19.800.000.

Berikut ini adalah hal-hal yang menyebabkan perbedaan antara saldo kas menurut rekening koran dan saldo kas menurut perusahaan:

1. Cek no. 205 untuk pelunasan hutang sebesar Rp9.125.000 dibukukan oleh bank sebesar Rp1.625.000.
2. Bank salah mencatat cek no. 204 untuk pelunasan hutang senilai Rp2.500.000 yang sebenarnya dibuat oleh Brand Co. sebagai cek yang dibuat oleh Brand Co.
3. Cek no. 202 senilai Rp5.500.000 dan cek no. 203 senilai Rp7.125.000 belum dicairkan oleh Cooper Co. dan Murp Co.
4. Nolan Co. melunasi wesel bayarnya dengan nilai nominal Rp15.000.000 kepada Brand Co. melalui Interstellar Bank dengan ditambah bunga akrual 12% p.a. Jangka waktu wesel bayar tersebut adalah 45 hari. Atas transaksi ini, Interstellar Bank mengenakan biaya sebesar Rp50.000.
5. Cek no. 201 untuk pelunasan hutang sebesar Rp1.375.000 dibukukan oleh bagian akuntansi sebagai penerimaan pelunasan piutang sebesar Rp137.500.
6. Brand Co. menerima bunga bank sebesar Rp762.500 dan secara otomatis bank telah mendebit biaya administrasi sebesar Rp125.000.
7. Cek dari pelanggan sebesar Rp5.000.000 tidak ada dananya.
8. Setoran Brand Co. sebesar Rp4.875.000 belum dimasukkan ke rekening loran perusahaan.

#### **Diminta:**

Buatlah laporan rekonsiliasi bank untuk Brand Co. per 30 Juni 2013 beserta jurnal yang diperlukan!





## D. Tugas

PT Bintang menerima rekening koran dari bank Ganesha pada tanggal 31 Mei 2014. Saldo rekening koran per tanggal 1 Mei 2014 adalah Rp121.000.000. Total mutasi debit dan kredit dalam rekening koran adalah Rp58.900.000 dan Rp29.500.00.

Saldo kas menurut buku PT Bintang per tanggal 12 Juni 2014 adalah sebesar Rp90.000.000. Total penerimaan dan pengeluaran kas dari tanggal 1 Juni 2014 sampai dengan 12 Juni 2014 adalah Rp 21.000.000 dan Rp18.400.000.

Berikut ini terdapat informasi yang menyebabkan perbedaan antara saldo kas menurut rekening koran dan saldo kas menurut perusahaan adalah:

1. Cek dari pelanggan sebesar Rp9.000.000 tidak ada dananya.
2. Setoran yang dilakukan perusahaan sebesar Rp12.000.000 belum nampak dalam rekening koran perusahaan.
3. Cek untuk pelunasan hutang sebesar Rp2.300.000 dibukukan oleh perusahaan sebagai penerimaan pelunasan piutang dari pelanggan.
4. Bank Ganesha mencatat setoran sebesar Rp5.900.000 milik PT Bontang sebagai setoran PT Bintang.
5. Terdapat pelunasan wesel dari pelanggan dengan nilai nominal Rp20.000.000, bunga atas wesel sebesar Rp600.000, dan biaya penagihan sebesar Rp50.000.
6. Setoran dari pelanggan sebesar Rp8.600.000 telah dikredit oleh bank sebesar Rp6.800.000.
7. Terdapat cek perusahaan yang masih belum dicairkan oleh pemasok sebesar Rp4.500.000.
8. PT Bintang menerima bunga bank sebesar Rp750.000 dan bank secara otomatis telah mendebit biaya administrasi sebesar Rp100.000.

### **Diminta:**

Buatlah rekonsiliasi bank per 31 Mei 2014 untuk PT Bintang beserta jurnal yang diperlukan!

FAKULTAS EKONOMI  
Universitas Tarumanagara





## MODUL 15

### AGING SCHEDULE

#### A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat:

1. Membuat *aging schedule*.
2. Menjurnal penyisihan piutang tak tertagih.

#### B. Landasan Teori

##### **ACCOUNTING FOR UNCOLLECTIBLE ACCOUNTS**

Piutang yang tidak tertagih termasuk dalam *operating expense*, yang disebut *bad debt expense*. Dua metode yang digunakan:

1. *Direct write-off method*, yang membebankan semua piutang yang tidak tertagih pada saat piutang tersebut tidak dapat ditagih.
2. *Allowance method*, yang mengestimasi jumlah piutang yang tidak tertagih pada akhir periode. Jumlah piutang yang ditampilkan dalam *statement of financial position* adalah sebesar *net realizable value* dan dapat mempertemukan *expense* dengan *revenue* dalam periode akuntansi yang sama.

Perbedaan pencatatan antara *direct write-off method* dengan *allowance method*:

	Direct write-off method	Allowance method												
1. Estimasi jumlah piutang tidak tertagih	Tidak diperlukan	<table> <tr> <td>Bad Debt Expense</td> <td>xx</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Allowance for Doubtful Account</td> <td>-</td> <td>xx</td> </tr> </table>	Bad Debt Expense	xx	-	Allowance for Doubtful Account	-	xx						
Bad Debt Expense	xx	-												
Allowance for Doubtful Account	-	xx												
2. Penghapusan piutang	<table> <tr> <td>Bad Debt Expense</td> <td>xx</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Accounts Receivable</td> <td>-</td> <td>xx</td> </tr> </table>	Bad Debt Expense	xx	-	Accounts Receivable	-	xx	<table> <tr> <td>Allowance for Doubtful Account</td> <td>xx</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Accounts Receivable</td> <td>-</td> <td>xx</td> </tr> </table>	Allowance for Doubtful Account	xx	-	Accounts Receivable	-	xx
Bad Debt Expense	xx	-												
Accounts Receivable	-	xx												
Allowance for Doubtful Account	xx	-												
Accounts Receivable	-	xx												
3. Piutang yang telah dihapus dapat dilunasi	<table> <tr> <td>Accounts Receivable</td> <td>xx</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bad Debt Expense</td> <td>-</td> <td>xx</td> </tr> </table>	Accounts Receivable	xx	-	Bad Debt Expense	-	xx	<table> <tr> <td>Accounts Receivable</td> <td>xx</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Allowance for Doubtful Account</td> <td>-</td> <td>xx</td> </tr> </table>	Accounts Receivable	xx	-	Allowance for Doubtful Account	-	xx
Accounts Receivable	xx	-												
Bad Debt Expense	-	xx												
Accounts Receivable	xx	-												
Allowance for Doubtful Account	-	xx												
	<table> <tr> <td>Cash</td> <td>xx</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Accounts Receivable</td> <td>-</td> <td>xx</td> </tr> </table>	Cash	xx	-	Accounts Receivable	-	xx	<table> <tr> <td>Cash</td> <td>xx</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Accounts Receivable</td> <td>-</td> <td>xx</td> </tr> </table>	Cash	xx	-	Accounts Receivable	-	xx
Cash	xx	-												
Accounts Receivable	-	xx												
Cash	xx	-												
Accounts Receivable	-	xx												

Pada *allowance method*, estimasi jumlah piutang yang tidak tertagih didasarkan pada:

1. *Percentage of sales*.
2. *Percentage of receivables*.





### C. Soal

PT FROZEN adalah sebuah perusahaan pembuat boneka. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 neraca saldo menunjukkan saldo sebagai berikut:

Account receivable Rp56.355.000

Adapun rincian dan transaksi yang berkaitan dengan piutang dagang yang telah terjadi dan dicatat oleh pembukuan perusahaan selama tahun 2014:

<b>PT Hello Kitty</b>			<b>PT Monkichi</b>		
01/01	Saldo awal	20.000.000	01/01	Saldo awal	2.000.000
02/02	Pembelian	2.325.000	10/05	Pembelian	5.500.000
27/05	Pembelian	4.800.000	11/05	Retur pembelian	800.000
	Pembayaran	15.000.000		Pembayaran	4.000.000
19/08	Pembelian	5.250.000			
20/08	Retur pembelian	775.000			
15/11	Pembelian	1.230.000			
<b>PT My Melody</b>			<b>PT Badtz Maru</b>		
01/01	Saldo awal	1.250.000	01/01	Saldo awal	--
10/06	Pembelian	8.225.000	10/10	Pembelian	15.000.000
12/07	Retur pembelian	1.450.000			
05/12	Pembelian	2.500.000			
	Pembayaran	8.000.000			
<b>PT Keroppi</b>			<b>PT Little Twin Star</b>		
01/01	Saldo awal	5.900.000	01/01	Saldo awal	6.750.000
	Pembayaran	3.250.000	05/01	Pembelian	3.850.000
17/04	Pembelian	9.345.000	16/10	Pembelian	7.500.000
03/06	Pembelian	10.980.000		Pembayaran	10.000.000
	Pembayaran	12.775.000			





Kebijaksanaan perusahaan atas penagihan piutang adalah 60 hari setelah barang dikirim dan diterima oleh pelanggan. Adapun pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan adalah untuk melunasi transaksi sebelumnya. Perusahaan menetapkan persentase kerugian untuk piutang tak tertagih berdasarkan golongan umur piutang sebagai berikut:

<u>Umur Piutang</u>	<u>Persentase kerugian</u>
• Piutang yang belum jatuh tempo	2%
• Piutang 1-30 hari lewat jatuh tempo	8%
• Piutang 31-60 hari lewat jatuh tempo	12%
• Piutang 61-90 hari lewat jatuh tempo	20%
• Piutang 91-180 hari lewat jatuh tempo	35%
• Piutang 181-365 hari lewat jatuh tempo	50%
• Piutang > 365 hari lewat jatuh tempo	80%

**Diminta:**

1. Buatlah analisa umur piutang untuk PT FROZEN!
2. Buatlah jurnal untuk mencatat penyisihan piutang tahun 2014!
3. Buatlah jurnal untuk mencatat penyisihan piutang tahun 2014 apabila pada tanggal 1 Januari 2014 saldo allowance for doubtful account sebesar Rp1.750.000 (credit)!

FAKULTAS EKONOMI  
Universitas Tarumanagara





## MODUL 16

### NOTES RECEIVABLE

#### A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat:

1. Menjurnal transaksi-transaksi piutang dagang.
2. Menjurnal transaksi-transaksi wesel tagih.
3. Menentukan dan menjurnal penyisihan piutang tak tertagih.

#### B. Landasan Teori

Pada *notes receivable* terdapat *maturity date* dan perhitungan bunga. Bunga diperoleh dari perhitungan:

Interest = face value of note x annual interest rate x time in terms of one year  
(1 tahun = 12 bulan = 360 hari)

*Notes receivable* yang dapat dilunasi sepenuhnya pada saat jatuh tempo disebut *honored note*, jurnal yang dibuat pada *maturity date* adalah:

Cash	XX	-
Notes Receivable	-	XX
Interest Revenue	-	XX

*Notes receivable* yang tidak dapat dilunasi sepenuhnya pada saat jatuh tempo disebut *dishonored note*, jurnal yang dibuat pada *maturity date* adalah:

##### 1. Jika masih dapat ditagih

Accounts Receivable	XX	-
Notes Receivable	-	XX
Interest Revenue	-	XX

##### 2. Jika tidak dapat ditagih

Allowance for Doubtful Accounts	XX	-
Notes Receivable	-	XX





### C. Soal

Berikut ini adalah transaksi yang terjadi di PT Disney selama tahun 2014:

- Feb 05 Dijual barang dagang sebesar \$975,000 kepada PT Goofy, syarat 1/10, n/30.
- Feb 07 PT Goofy mengembalikan barang dagang yang dibelinya senilai \$75,000.
- Feb 15 PT Goofy melunasi hutangnya.
- Apr 16 PT Alvin meminjam uang kepada perusahaan sebesar \$150,000 dan sebagai gantinya memberikan sebuah wesel, jangka waktu 60 hari, dan bunga 8%.
- May 08 Dijual secara kredit barang dagang kepada PT Desy sebesar \$255,000. Perusahaan menerima sebuah wesel dengan jangka waktu 2 bulan dan bunga 10%.
- May 22 Piutang PT Huwey sebesar \$15,000 yang telah dihapus ternyata dapat ditagih kembali dan diterima tunai.
- Jun 15 Wesel PT Alvin ditolak pada saat jatuh tempo, namun perusahaan masih mempunyai harapan PT Alvin dapat melunasi di kemudian hari.
- Jul 08 Wesel PT Desy ditolak pada saat jatuh tempo dan memberikan wesel baru sebagai penggantinya, dimana wesel baru jangka waktunya 90 hari dan bunga 10%.
- Sep 03 Piutang PT Duwey sebesar \$9,000 dihapuskan karena sudah tidak dapat ditagih kembali.
- Sep 20 Dijual barang dagang sebesar \$300,000 kepada PT Minie dengan syarat 1/10, n/60.
- Oct 06 Wesel PT Desy telah jatuh tempo.
- Nov 19 Diterima sebuah wesel dari PT Minie atas piutangnya yang telah jatuh tempo dengan nilai nominal \$300,000, jangka waktu 60 hari, 12%.

#### Diminta:

1. Buatlah jurnal umum untuk tahun 2014 apabila perusahaan menggunakan sistem pencatatan periodik dan metode penghapusan piutang adalah *allowance method* (asumsi 1 tahun = 360 hari)!
2. Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan untuk tahun 2014!
3. Buatlah jurnal pada saat wesel PT Minie jatuh tempo apabila perusahaan tidak membuat ayat jurnal pembalik!
4. Buatlah jurnal pada saat wesel PT Minie jatuh tempo apabila perusahaan membuat ayat jurnal pembalik!

